

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas konseling laktasi berbasis video terhadap efikasi diri menyusui pada ibu hamil trimester III primigravida di Kabupaten Kulon Progo, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden (usia, pendidikan, pekerjaan) pada kedua kelompok bersifat homogen, sehingga kondisi awal kedua kelompok sebanding sebelum intervensi.
2. Konseling laktasi berbasis video meningkatkan efikasi diri menyusui secara signifikan, ditandai dengan peningkatan skor keyakinan ibu dalam menyusui setelah melahirkan.
3. Edukasi Buku KIA juga meningkatkan efikasi diri menyusui, tetapi peningkatannya lebih rendah dibandingkan kelompok video.
4. Terdapat perbedaan bermakna perubahan skor efikasi diri antara kedua kelompok, dengan hasil lebih tinggi pada kelompok konseling berbasis video.
5. Analisis regresi linear berganda menunjukkan model mampu menjelaskan hampir setengah variasi perubahan efikasi diri setelah dikontrol usia, pendidikan, dan pekerjaan, dengan kontribusi kelompok sebagai penentu yang bermakna.

6. Setelah pengendalian variabel karakteristik, konseling laktasi berbasis video tetap berpengaruh signifikan, sedangkan usia, pendidikan, dan pekerjaan tidak berpengaruh bermakna, sehingga metode video lebih efektif dibandingkan Buku KIA.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Ibu Hamil Primigravida (Trimester III)

Ibu hamil primigravida diharapkan mempersiapkan diri untuk menyusui sejak masa kehamilan dengan mengikuti edukasi dan konseling dari tenaga kesehatan, mengakses informasi terpercaya, serta melibatkan suami dan keluarga agar memperoleh dukungan optimal sehingga meningkatkan keyakinan dalam memberikan ASI setelah persalinan.

2. Bagi Bidan di Kabupaten Kulon Progo

Bidan diharapkan mengoptimalkan edukasi dan konseling laktasi secara berkesinambungan dari antenatal hingga nifas. Konseling berbasis video dapat dimanfaatkan sebagai media yang lebih mudah dipahami dan dapat dipelajari ulang secara mandiri, serta mendorong keterlibatan suami dan keluarga untuk mendukung keberhasilan menyusui.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan responden, memperpanjang waktu tindak lanjut untuk melihat keberlanjutan efikasi diri dan ASI eksklusif, serta mempertimbangkan faktor lain seperti dukungan

keluarga, media sosial, edukasi tenaga kesehatan, dan faktor psikologis. Penelitian juga dapat membandingkan konseling berbasis video dengan media edukasi lain seperti aplikasi digital, kelas laktasi interaktif, atau modul berbasis teknologi.